

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar belakang**

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Untuk mencapai tujuan itu maka sumber kemajuan ekonomi dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Oleh karena itu pasar modal juga dapat diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai aturan yang ditetapkan. Hal tersebut diharapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan Indonesia dan dapat juga dilihat sebagai alternatif dalam berinvestasi.

Investasi adalah suatu komitmen penetapan dana pada satu atau beberapa obyek investasi dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Dua unsur yang melekat pada setiap modal atau dana yang diinvestasikan adalah hasil dan risiko, Dua unsur ini selalu mempunyai hubungan timbal balik yang sebanding. Umumnya semakin tinggi risiko, semakin besar hasil yang diperoleh dan semakin kecil risiko semakin kecil pula hasil yang akan diperoleh (Jumiyanti Indah Lastari,2004).

Salah satu bidang investasi yang cukup menarik namun berisiko tinggi adalah investasi saham. Saham merupakan surat bukti bahwa kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham (Tandelilin, 2001).

Pendapatan dari investasi saham dapat berupa deviden dan *capital gain*. Deviden merupakan penerimaan dari perusahaan yang diperoleh dari perusahaan yang berasal dari laba dibagikan, sedangkan *capital gain* merupakan pendapatan yang diperoleh dari selisih harga saham karena sebagian investor ingin mendapatkan *return* dengan segera, sehingga mereka lebih tertarik untuk mendapatkan *capital gain* dibanding dengan deviden.

Investasi saham sangat rentan terhadap situasi politik dan ekonomi. Keadaan tersebut sering menyebabkan investor luar negeri dan dalam negeri kehilangan kepercayaan dalam berinvestasi. Fluktuasi harga saham juga dapat bergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Mengingat pentingnya informasi terhadap harga saham, maka perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

*Return* saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* yang belum terjadi tetapi diharapkan di masa mendatang. Di sisilain, *return* pun memiliki peran yang amat signifikan didalam menentukan nilai dari sebuah saham itu sendiri. Dari sudut pandang investor, untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang adalah dari pertumbuhan *profitabilitas* perusahaan, dalam hal ini indikator yang di pakai adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang biasa diperoleh pemegang saham.

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan pada perusahaan pada perusahaan untuk

menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai (Sutrisno;2009). Semakin besar NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

*Earning per Share* (EPS) adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham (Tjptono Darmadji dan Hendy M Fakhuddin, 2006). Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Apabila *Earnings per Share* (EPS) perusahaan tinggi, akan semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi (Fara Dharmastuti, 2004).

Penelitian pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Earning per Share* (EPS) pernah dilakukan oleh Dwiatma Patriawan (2011), tentang pengaruh *Earning per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada kelompok perusahaan *Wholesale and Retail Trade* untuk dapat membandingkan rasio (EPS, ROA,ROE,NPM) terhadap *return* saham dalam kurun waktu tiga tahun.

Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Astra Agro Lestari, Tbk. PT. Astra Agro Lestari, Tbk merupakan salah satu perusahaan Publik terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan penghasil Minyak Kelapa Sawit (*Crude PalmOil/CPO*). Berikut ini adalah data perkembangan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) PT.Astra Agro Lestari,Tbk pada tahun 2003-2012.

**Tabel 1.1**

**PERKEMBANGAN *EARNING PER SHARE* (EPS), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) DAN *RETURN SAHAM* PT. ASTRA AGRO LESTARI Tbk Tahun 2003-2012**

<b>TAHUN</b>	<b><i>EARNING PER SHARE</i> (EPS)</b>	<b><i>NET PROFIT MARGIN</i> (NPM)</b>	<b><i>RETURN SAHAM</i></b>
2003	Rp 182	0,11%	0,11%
2004	Rp 509	0,23%	0,79%
2005	Rp 502	0,23%	0,59%
2006	Rp 500	0,21%	1,57%
2007	Rp 1,253	0,33%	1,22%
2008	Rp 1,671	0,32%	-0,65%
2009	Rp 1,055	0,22%	1,32%
2010	Rp 1,336	0,24%	0,15%
2011	Rp 1,587	0,23%	-0,17%
2012	Rp 1,558	0,21%	-0,09%

(sumber: data sekunder yang diolah)

Data di atas menunjukkan perkembangan *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return* saham PT. Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2003-2012.

Melihat dari tahun-tahun sebelumnya *Net Profit Margin* (NPM) PT. Astra Agro Lestari, Tbk pada tahun 2003 sampai dengan 2004 terus mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp 182 dan Rp 509, kemudian pada tahun 2005 dan 2006 mengalami penurunan sebesar Rp 502 dan Rp 500 pada tahun berikutnya tahun 2007-2008 PT. Astra Agro Lestari Tbk mengalami kenaikan kembali, ini merupakan kenaikan terbesar dari tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 1,253 dan Rp 1,671, pada tahun 2009 mengalami penurunan sebesar Rp 1,055 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2010 dan

2011 sebelum mengalami penurunan kembali di tahun 2012 yaitu masing-masing sebesar Rp1,336, Rp 1,587 dan Rp 1,558.

*Earning Per Sahare (EPS)* PT. Astra Agro Lestari, Tbk pada tahun 2003 dan 2004 terus mengalami kenaikan sebesar Rp 182 dan Rp 509 berikutnya pada tahun 2005 dan 2006 kembali mengalami penurunan sebesar Rp 502 dan Rp 500, kemudian pada tahun selanjutnya terus mengalami kenaikan yang cukup besar di tahun 2007 dan 2008 yaitu sebesar Rp 1,253 dan Rp 1,671 berikutnya mengalami penurunan kembali di tahun 2009 sebesar Rp 1,055, pada tahun 2010 dan 2011 meningkat kembali sebesar Rp 1,336 dan Rp1,587 dan mengalami penurunan di tahun 2012 sebesar Rp 1,558.

*Return* saham PT. Astra Agro Lestari, Tbk di tahun 2003 dan 2004 mengalami kenaikan sebesar 0,11% dan 0,79% kemudian pada tahun berikutnya mengalami penurunan yaitu di tahun 2005 sebesar 0,59% meningkat kembali di tahun 2006 sebesar 1,57% sebelum mengalami penurunan di tahun 2007 sebesar 1,22% kemudian mengalami penurunan yang cukup anjlok di tahun 2008 sebesar -0,65%, pada tahun 2009 mengalami kenaikan kembali sebesar 1,32% sedangkan di tahun-tahun berikutnya yaitu di tahun 2010, 2011 dan 2012 terus mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,15%, -0,17% dan -0,09%.

Dengan melihat fakta di atas, maka dapat di simpulkan bahwa selama lima tahun tersebut PT.Astra Agro Lestari, Tbk belum mampu mengelolah modalnya secara

efisien. Hal ini di tunjukan oleh berfluktuasinya pendapatan dan laba yg di hasilkan dari modal perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan uraian serta pertimbangan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Pengaruh *Earning per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *return* saham pada PT.Astra Agro Lestari,Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Merujuk pada Latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Menurunnya nilai *Net profit margin (NPM)* pada tahun 2011 dan 2012 PT.Astra Agro Lestari Tbk mengindikasikan bahwa laba yang dihasilkan tidak efisien.
2. Menurunnya nilai *Earning Per Share (EPS)* atau laba per lembar saham pada tahun 2005 dan 2006 PT.Astra Agro Lestari Tbk cenderung membuat harga saham turun.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dikemukakan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: Seberapa besar pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *return* saham pada PT. Astra Agro lestari, Tbk. Baik secara simultan maupun parsial?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham pada PT.Astra Agro Lestari, Tbk yg terdaftar di BEI baik secara simultan maupun parsial.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Sebagaimana layaknya karya ilmiah ini, hasil yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan berhubungan dengan obyek penelitian antara lain :

##### **1.5.1 Manfaat Praktis**

1. Sebagai langkah kongkrit penerapan ilmu berdasarkan teori yang selama ini didapat peneliti ke dalam praktek pada perusahaan.
2. Sebagai informasi bagi para pemegang saham untuk mempertahankan harga sahamnya agar tetap eksis di mata para investor.
3. Sebagai informasi tambahan bagi para investor maupun calon investor yang melibatkan diri di pasar modal khususnya dalam hal pengambilan keputusan.

### **1.5.2 Manfaat Teoritis**

1. Memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya ilmu manajemen keuangan.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama dan variabel yang berbeda terutama yang berkaitan dengan pergerakan saham.
3. Dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan di gunakan untuk membuktikan kesesuaian antara teori yang ada dengan kenyataan di lapangan.